

**METODE TUTOR SEBAYA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS ALQURAN (BTQ) SECARA BAIK DAN
BENAR SESUAI DENGAN KAIDAH ILMU TAJWID
DI MTs. NEGERI 2 SRAGEN**

MUSLIKAH

MTs Negeri 2 Sragen

muslikah.ammar@gmail.com

ABSTRAK

Metode pembelajaran tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memilih siswa yang memiliki kemampuan lebih dari yang lainnya untuk membimbing teman-teman yang memiliki kemampuan di bawahnya. Metode pembelajaran tutor sebaya digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Sragen yang sudah berjalan dua tahun. Di antara tujuan diadakannya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode pembelajaran tutor sebaya adalah agar setiap siswa dipastikan mampu membaca maupun menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil analisis yang dilakukan penulis, bahwa Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs 2 Sragen meliputi pra pelaksanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil pembelajaran mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode pembelajaran tutor sebaya. Dalam pelaksanaannya tutor sebaya menggunakan media pembelajaran berupa buku jilid Yanbu'a, Al-Qur'an juz 30, buku prestasi siswa, serta buku tulis siswa yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Di samping itu adanya tahap evaluasi yang dilakukan oleh tutor sebaya, guru pengampu Baca Tulis Al-Qur'an, dan guru kenaikan jilid dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menjadi bahan penilaian untuk dapat memantau perkembangan siswa dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Dari evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode pembelajaran tutor sebaya mampu membantu siswa dalam belajar membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs 2 Sragen berjalan dengan baik.

Kata kunci: *pembelajaran Baca Tulis Al Quran, metode tutor sebaya*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, era globalisasi dan teknologi informasi yang sangat berkembang pesat sehingga secara tidak langsung berdampak kepada kebiasaan orang tua dalam mendidik anaknya, mereka umumnya lebih menekankan supaya anak-anaknya lebih berprestasi dalam bidang akademik dibandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an

oleh sebab itu banyak sekali di jumpai anak-anak bahkan orang dewasa sekalipun, kemampuan membaca Al-Qur'annya sangat rendah bahkan belum bisa mengucap bunyi-bunyi huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makhrojnya).

Pendidikan agama begitu penting ditanamkan pada setiap anak. Islam sebagai agama yang diperuntukkan bagi setiap umat manusia memiliki dua sumber landasan pokok ajaran yang tertulis yaitu Al-quran dan Hadits. Kedua sumber ini merupakan pedoman di dalam kehidupan sehari-hari, yang di dalamnya mengajarkan tentang akidah, syari'at, muamalah, tarikh, dan ihsan. Ajaran-ajarannya sebagai petunjuk bagi manusia untuk mewujudkan suatu kehidupan yang penuh rahmat. Bentuk yang nyata dari rahmat Allah itu ialah keselamatan, kesehatan, ketentraman, kesejahteraan, dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Proses pendidikan atau pembelajaran terjadi pada sebuah lembaga, baik lembaga keluarga (informal), sekolah (formal), maupun masyarakat (nonformal). Pada lembaga formal (sekolah), keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memberi motivasi siswa, media dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Secara umum, proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional.

Proses pembelajaran dalam kelas cenderung diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu. Hal itu mengakibatkan rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar BTQ.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Sedangkan metode pembelajaran adalah langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses belajar membaca Al-Qur'an harus ditekankan pada upaya untuk memberdayakan siswa agar tidak bersikap pasif.

Salah satu metode alternatif yang dapat diterapkan untuk memberdayakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran adalah metode Peer Tutoring "tutor sebaya". Metode ini dikembangkan berdasar asumsi bahwa siswa cenderung lebih terbuka dan lebih bisa mengungkapkan tentang dirinya sendiri kepada teman-temannya. Untuk melepaskan diri dari kondisi tersebut, pertama-tama harus dilakukan perubahan karakter dalam proses pembelajaran. Salah satu metode alternatif yang dapat diterapkan untuk memberdayakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran adalah metode Peer Tutoring "tutor sebaya". Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa siswa cenderung lebih terbuka dan lebih bisa mengungkapkan tentang dirinya sendiri kepada teman-temannya.

Masalah lain yang terjadi di sekolah yaitu kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa. Permasalahan ketidaktepatan pendidik dalam memilih dan menggunakan metode atau strategi pembelajaran, juga berdampak terhadap kurangnya dorongan siswa untuk mengembangkan kemampuan secara terpadu dan komprehensif.

Berkaitan dengan fenomena pembelajaran BTQ di atas, akan dikaji pelaksanaan pembelajaran BTQ di kelas VII MTs N 2 Sragen. Kajian ini difokuskan pada kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran BTQ dan strategi guru dalam penggunaan metode pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan adalah menerapkan metode "*Peer Teaching*" (Tutor Sebaya) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas (PTK) atau sering disebut dengan *classroom action research*, yaitu suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari persepsi seorang peneliti. (Suyadi, 2015:18)

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Selain tahap pra siklus setiap siklus meliputi 4 (empat) tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi. (1) perencanaan yang dimulai dengan merancang skenario pembelajaran yang berisikan materi untuk membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tutor Sebaya. (2) pelaksanaan Tindakan pembelajaran dengan menerapkan metode Tutor Sebaya dengan skenario yang telah disiapkan. (3) Pelaksanaan Observasi dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan proses dan pengaruh tindakan yang dipilih terhadap kondisi kelas. (4) Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana pada tindakan pada siklus selanjutnya.

Langkah selanjutnya adalah menyusun, mendeskripsikan dan menganalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menyusun, menjelaskan, dan menganalisa suatu data yang terkumpul berbentuk angka, selanjutnya dianalisis dengan kerangka induktif yaitu berdasarkan data-data yang diperoleh untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Metode ini digunakan untuk menganalisis penerapan metode tutor sebaya (*peer teaching*) pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qura'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendahuluan ini diawali dengan datang ke sekolah untuk mengamati kondisi sekolah, mewawancarai guru PAI, menentukan subyek yang ingin diteliti, melakukan observasi penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode Tutor Sebaya. Data awal dilakukan melalui pengamatan sebelum melakukan penelitian tindakan kelas sebagai bahan untuk dijadikan dasar dalam tindakan penelitian. Awal pengamatan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data untuk diidentifikasi permasalahan yang terjadi pada siswa kelas VII-A selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan bekerja sama dengan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik di kelas VII-A MTsN 2 Sragen untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 kali siklus yang masing-masing dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan hasil menghafal. Siklus pertama dilaksanakan pada minggu pertama bulan April 2019

dengan Kompetensi Dasar “Menghafal surat Al-Qari’ah ayat 1-11 secara benar dan fasih”. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Perencanaan; b) Pelaksanaan; c) Pengamatan d) Refleksi.

Berdasarkan hasil Tes baca Al-Qur’an dalam penerapan metode Tutor Sebaya, adanya peningkatan yang cukup baik mengenai kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an. Berdasarkan Tabel diketahui terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik meningkat dibanding pada Tes (1). Pada pertemuan kedua, dari 23 peserta didik yang tuntas belajar dengan presentase peserta didik tuntas belajar adalah 96%. Hasil ini telah meningkat sebesar 57%. Hal ini disebabkan telah berjalannya dengan optimal kemandirian belajar peserta didik dengan pembelajaran Tutor Sebaya. Selain itu adanya peningkatan kemampuan siswa yang cukup baik dari penelitian pertama ke penelitian yang kedua. Karena siswa sangat senang belajar Al-Qur’an melalui metode tutor sebaya karena dengan metode tutor sebaya siswa dengan siswa lainnya bisa saling bertanya jika siswa tersebut kurang memahami materi pelajaran, dan memberi kesempatan kepada siswa yang lebih pandai untuk menjadi tutor. (Remiswal, 2013:22)

Belajar dengan teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan dan bagi siswa yang menjadi tutor akan lebih menguasai pelajaran tersebut. Peer tutoring (tutor sebaya) merupakan bagian dari cooperative learning atau belajar bersama. Berdasarkan hasil Tes baca Al-Qur’an dalam penerapan metode Tutorial, adanya peningkatan yang cukup baik mengenai kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an. Berdasarkan Tabel 3 diketahui terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik meningkat dibandingkan pada Tes (1). Pada pertemuan kedua, dari 23 peserta didik yang tuntas belajar dengan presentase peserta didik tuntas belajar adalah 39%. Hasil ini telah meningkat sebesar 57%. Hal ini disebabkan telah berjalannya dengan optimal kemandirian belajar peserta didik dengan pembelajaran Tutor Sebaya. Selain itu adanya peningkatan kemampuan siswa yang cukup baik dan penelitian pertama ke penelitian kedua.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas simpulan yang dapat diambil adalah bahwa pembelajaran Baca Tulis Alquran secara baik dan benar sesuai dengan kaidah mengalami kendala karena rendahnya minat dan motivasi peserta didik dan kurangnya kemampuan dalam hal ilmu tajwid. Permasalahan lainnya adalah penyajian pembelajaran oleh guru yang kurang efektif dan menarik dalam hal penggunaan metode yang tepat. Metode pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran BTQ adalah tutor sebaya. Dengan metode tutor sebaya pembelajaran lebih aktif, komunikatif, menyenangkan, karena teman yang sudah hafal atau yang sudah faham akan membantu teman yang belum hafal sehingga peserta didik lebih semangat, karena bisa saling membantu dengan silih berganti menyimak /murajaah. Dengan demikian peserta didik akan punya waktu lebih karena mereka dapat melakukan di manapun dan kapanpun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori. 2013. *Ulumul Quran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Chatib, Munif. 2010. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelgences di Indonesia*. Bandung: Kaifa
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Danasasmita, Wawan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung: Rizki Press.
- Dio FerdanPratama. Peran Tutor Dalam Memotivasi Belajar Klien Reguler Di Upt Rehabilitasi Sosial Anak Nakal Surabaya. *Jurnal UNESA*. Vol. 5 No. 2.2016
- Djamarah. S. B, Zain. A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- M. Quraish Shihab. 1996. *Wawasan Al-qur'an*. Bandung: Mizan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional: PT Kloang Putra Timur.
- Remiswal. 2013. *Format Pengembangan PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salim, Moh. Haltami. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Islam. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suma, Muhammad Amin. 2014. *Ulumul Qur'an*. Jakarta. Suyadi. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta.
- Sya'rawi, Syaikh Mutawalli. *Gerbang Memahami Al-Qur'an*. Tangerang: Jawa Barat.